

ABSTRAK

Silvia Roza. 2021. “Studi Tentang Sulaman Terawang Di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam (Studi Kasus Pada Usaha Pinjaik Patah Nagari Panampuang)”

Sulaman terawang di Nagari Panampuang merupakan sulaman yang dikembangkan turun temurun. Sulaman terawang didaerah ini diwadahi oleh usaha Pinjaik Patah Kecamatan Ampek Angkek. Keunikan sulaman salah satunya pada bentuk jarum tangan dimana jarum sengaja dipatahkan dengan ukuran kira-kira 2cm agar memudahkan dalam proses menyulam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sulaman terawang di Nagari Panampuang ditinjau dari bentuk motif, alat dan bahan serta teknik pembuatan sulaman.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Data terdiri atas data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk motif sulaman terawang pada usaha Pinjaik Patah berupa motif flora seperti bunga ros, kaluak paku dan kelapa. Motif fauna seperti burung merak, itik dan kupu-kupu. dan motif geometris berupa motif segi empat, segitiga, lingkaran dan prisma. Sulaman terawang yang ada pada usaha Pinjaik Patah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam dikenal dengan nama sulaman terawang *villet*, terawang *kasiak*, terawang *banduang*, terawang *pusek*, dan *terawang bungo lado*. Alat dan bahan yang digunakan yaitu pembedangan, jarum sulam, benang jahit dan benang sulam, serta gunting. Teknik pembuatan sulaman terawang yaitu dimulai dengan penentuan letak motif, menentukan ukuran motif, mencabut benang, mengikat benang sesuai motif dan dilanjutkan dengan mengisi sesuai bentuk motif.

Kata Kunci: sulaman, terawang, motif, alat bahan, teknik pembuatan